

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi saat ini telah berkembang sangat pesat jika dibandingkan dengan beberapa tahun yang lalu. Banyak perusahaan yang kini telah menerapkan sistem berbasis komputer untuk melaksanakan aktivitasnya, termasuk didalamnya adalah sistem informasi akuntansi terkomputerisasi. Penerapan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi ini pada dasarnya dilaksanakan karena adanya kebutuhan akan informasi yang cepat dan akurat. Kebutuhan ini dapat dipenuhi apabila dalam sebuah perusahaan terdapat sistem yang berjalan dengan efektif.

Frederick H.WU dalam Jogiyanto (1997) menyatakan bahwa suatu sistem beroperasi dan berinteraksi dengan lingkungannya untuk mencapai sasaran (*objective*) tertentu. Suatu sistem menunjukkan tingkah lakunya melalui interaksi di antara komponen-komponen di dalam sistem dan di antara lingkungannya. Untuk dapat mencapai sasaran yang dituju di dalam perusahaan maka sistem perlu untuk berinteraksi dengan lingkungan. Salah satu lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan *user*/pengguna dari sistem tersebut. Robert A. Leitch dan K. Roscoe Davis dalam Jogiyanto (1997) juga mengatakan suatu sistem adalah suatu kumpulan dari elemen-elemen (orang, perangkat keras, informasi, dan lain-lain) diorganisasikan untuk mencapai

tujuan tertentu. Adanya keterkaitan antara sistem informasi dengan *user* dari sistem itu sendiri menunjukkan bahwa dibutuhkan keselarasan diantara keduanya. *User* merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kinerja suatu sistem informasi, sehingga dibutuhkan *user* yang dapat mengoperasikan sistem dengan baik demi kelancaran aktivitas perusahaan.

Dalam Agnes Elvira (2009) dikatakan bahwa manusia sebagai pelaksana sistem merupakan unsur pokok untuk dapat berjalannya suatu sistem dengan baik. Banyaknya pendapat yang menunjukkan pentingnya peran *user* mengharuskan perusahaan untuk memperhatikan baik teknik maupun keterlibatan *user* dalam pelaksanaan kerja yang dapat mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Teknik personal seorang *user* dapat dilihat dari keahlian *user* tersebut menggunakan dan mengaplikasikan sebuah sistem yang ada di dalam perusahaan kedalam pekerjaannya. Kemampuan teknik personal *user* menjadi dasar bagi *user* tersebut untuk mengoperasikan sistem yang ada. Semakin baik teknik yang dimiliki oleh *user* semakin baik pula kinerja yang dihasilkan. Kemampuan teknik personal sistem informasi menurut Ives, Olson, dan Baroudi (1983) merupakan rata-rata pendidikan atau tingkat pengalaman dari *user*. Tjai Fung Jen dalam Luciana Spica Almilia (2007) juga menyatakan pendapat bahwa semakin tinggi kemampuan teknik personal SIA akan meningkatkan kinerja SIA, dikarenakan adanya hubungan yang positif antara kemampuan teknik personal SIA dengan kinerja SIA.

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi yakni adanya keterlibatan *user* dalam pengembangan sistem. McKeen dalam Adi (2006) juga menyatakan bahwa dalam komunitas pengembang sistem, partisipasi merupakan faktor yang harus dipertimbangkan untuk menjamin kepuasan pengguna sehingga mampu menunjang keberhasilan sistem tersebut. Adanya perbaikan sistem secara terus menerus maupun peningkatan kemampuan individu *user* tidak menjadi suatu jaminan bahwa kinerja akan mengalami perbaikan. Berdasarkan hal ini maka dibutuhkan keterlibatan user secara aktif dalam pengembangan sistem yang ada sehingga sebuah sistem dapat berjalan secara efektif sesuai dengan kebutuhan dari *user* tersebut. Dengan adanya sistem yang selaras dengan kebutuhan user pada akhirnya akan mendorong kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Dalam salah satu penelitiannya, Choe (1996) menyatakan bahwa kemampuan teknik personal sistem informasi adalah pengaruh utama dari perekrutan karyawan dan perancangan sistem informasi. Menurut pernyataan tersebut, salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan untuk meningkatkan teknik personal *user* yakni dengan mengadakan perekrutan karyawan yang selektif. Selain melalui perekrutan karyawan, saat ini pun telah banyak perusahaan yang melakukan *training* atau pelatihan terhadap karyawan yang dimilikinya. *Training* juga dilakukan perusahaan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan teknik personal seorang *user* / karyawan. Hal ini diharapkan perusahaan dapat membawa manfaat positif pada teknik

personal yang dimiliki oleh *user*, yang pada akhirnya akan berdampak pada kinerja sistem informasi akuntansi yang ada di perusahaan.

Adanya beberapa faktor terkait dengan *user* yang dapat berdampak pada kinerja sistem informasi akuntansi terkomputerisasi menjadi suatu kajian yang menarik untuk diteliti. Beberapa penelitian terdahulu seperti Choe (1996), Soegiharto (2002), Almilia dan Briliantien (2007) telah menyimpulkan hasil yang berbeda-beda. Penelitian terdahulu sebagian besar melihat faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi secara menyeluruh. Penggunaan berbagai faktor dalam penelitian yang dilaksanakan peneliti terdahulu secara tidak langsung menyebabkan adanya hasil penelitian yang berbeda-beda antara penelitian satu dengan yang lainnya, tergantung pada situasi dan kondisi dari penelitian. Adanya hasil penelitian terdahulu yang berbeda-beda menyebabkan penelitian ini dapat dilaksanakan kembali namun dengan kondisi dan keadaan yang lebih spesifik.

Berbeda dengan penelitian terdahulu, penelitian saat ini dilaksanakan dengan melihat pengaruh faktor-faktor hanya dari sisi *user*. Hal ini didasarkan adanya fakta bahwa penggerak sebuah perusahaan sebagian besar adalah *user*, sehingga baik buruknya kinerja perusahaan secara tidak langsung juga ditentukan oleh seorang *user*. Penelitian menjadi lebih spesifik karena hanya melihat faktor-faktor yang terkait dengan *user*, namun dengan adanya penelitian ini akan menjadi lebih jelas besarnya faktor *user* dalam mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi terkomputerisasi.

## 1.2. Rumusan Masalah

*User* dapat mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi melalui tiga hal, yakni: kemampuan teknik personal sistem informasi, keterlibatan *user* dalam proses pengembangan sistem, serta program pelatihan dan pendidikan yang diberikan kepada *user*. Pada skripsi ini faktor-faktor yang terkait dengan *user* akan diuji pengaruhnya terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Rumusan masalah pada skripsi ini, yakni:

1. Apakah kemampuan teknik personal sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
2. Apakah keterlibatan *user* dalam proses pengembangan sistem berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
3. Apakah program pelatihan dan pendidikan *user* berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?

## 1.3. Batasan Masalah

Dengan adanya permasalahan dan untuk memudahkan pemahaman dalam penelitian, maka berikut ini merupakan batasan masalah yang ada dalam penelitian:

1. *Sistem informasi akuntansi* yang dimaksudkan dalam penelitian ini dibatasi hanya pada sistem informasi akuntansi yang sudah terkomputerisasi.

2. *User* yang dimaksudkan dalam penelitian adalah pengguna sistem yang memiliki partisipasi di dalam pengembangan sistem, dan telah memperoleh program pendidikan dan pelatihan.
3. *Kemampuan teknik personal* yang dimaksudkan dalam penelitian merupakan tingkat keahlian seorang *user* dalam mengaplikasikan dan menjalankan sebuah sistem.
4. *Keterlibatan user dalam proses pengembangan sistem* yang dimaksud dalam penelitian adalah perilaku, pekerjaan dan aktivitas yang dilakukan oleh pemakai selama proses pengembangan sistem informasi (Barki, 1994; Wijayanti & Solichin, 2005).
5. *Program pelatihan dan pendidikan user* yang dimaksud adalah salah satu fasilitas yang diberikan perusahaan kepada karyawannya / *user* dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman *user* terhadap sistem yang ada di perusahaan.
6. *Kinerja sistem informasi akuntansi* yang dimaksud adalah efektivitas sistem informasi akuntansi yang dinilai dari kemampuan sistem dalam menyediakan kebutuhan pemakai (Raupeliene, 2003).
7. Pemilihan perusahaan didasarkan pada adanya penggunaan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi pada perusahaan-perusahaan di Yogyakarta. Pemilihan perusahaan tidak didasarkan pada jenis atau industrinya.

8. Responden yang ada di dalam penelitian merupakan responden yang menggunakan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi di perusahaan yang ada di Yogyakarta dan telah memperoleh program pelatihan dan pendidikan.

#### 1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara keterlibatan *user* dalam pengembangan sistem dengan kinerja sistem informasi akuntansi.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara kemampuan teknik personal sistem informasi dengan kinerja sistem informasi akuntansi.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh program pelatihan dan pendidikan yang diberikan dalam perusahaan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
4. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara faktor-faktor yang terkait dengan *user* dengan dengan kinerja sistem informasi akuntansi.

## 1.5. Manfaat Penelitian

### 1. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian selain akan menunjukkan kinerja sistem informasi akuntansi sesungguhnya di perusahaan, juga akan menunjukkan besarnya peran *user* dalam mempengaruhi kinerja tersebut. Hal ini diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan evaluasi bagi perusahaan di dalam meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dan kinerja perusahaan keseluruhan.

### 2. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan kemampuan penulis yang terkait dengan sistem informasi akuntansi. Setelah penelitian diharapkan penulis sudah dapat memahami keterkaitan *user* dengan kinerja sistem informasi akuntansi. Penelitian ini juga menjadi praktek langsung penulis di dalam menerapkan konsep dan teori Sistem Informasi Akuntansi serta mata kuliah lainnya selama masa kuliah.

### 3. Bagi Pihak-Pihak lainnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pembaca dan menjadi sebuah acuan bagi pembaca untuk penelitian-penelitian berikutnya.

## 1.6. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan ini penulis menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

### Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### Bab II Kemampuan Teknik Personal, Keterlibatan *User* Dalam Proses

### Bab II Pengembangan Sistem, serta Program Pelatihan dan Pendidikan

### Bab II *User* yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Bab ini berisi uraian tentang teori-teori terkait dengan bahasan/tema penelitian yang digunakan sebagai dasar untuk pembuatan hipotesis di dalam penelitian.

### Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini akan membahas mengenai metodologi yang digunakan di dalam penelitian, yang mencakup pemilihan sampel dan pengumpulan data, metode analisis data, serta alat analisis yang digunakan dalam penelitian.

#### Bab IV Analisis Data

Bab ini akan membahas mengenai analisis statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, pengujian dan analisis data yang berhubungan dengan hipotesis, serta hasil dari pengujian hipotesis yang diperoleh.

#### Bab V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan, dan saran-saran yang dapat diberikan berkaitan dengan materi pembahasan dan penelitian yang akan datang.

